

PENGARUH PASCA PANDEMI COVID-19 TERHADAP KEMANDIRIAN EKONOMI PEDAGANG KAKI LIMA DI SDN 007 SAMARINDA ULU

Fenny Sulfadillah Paramata¹, Lisbet Situmorang²

ABSTRAK

Pandemi covid-19 memberikan dampak yang terasa di berbagai kalangan terutama dalam bidang ekonomi dan bisnis di seluruh dunia. Salah satunya yakni kemandirian ekonomi pedagang kaki lima. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pengaruh pasca pandemi covid-19 terhadap kemandirian ekonomi pedagang kaki lima di SDN 007 Samarinda ulu. Pengumpulan data jurnal ini menggunakan metode kuantitatif, yang dilakukan dengan penyebaran kuesioner yang didapatkan pada 33 sampel dengan rumus *Slovin* dari 50 jumlah populasi pedagang kaki lima. Untuk menganalisis hal ini, penulis menggunakan aplikasi analisis yakni SPSS Versi 23 yang dikaitkan dengan pengujian validitas dan reliabilitas, uji normalitas dan linearitas, uji koefisien korelasi (R), uji koefisien determinasi (R²), uji hipotesis, uji regresi linier sederhana dan uji T parsial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh yang dirasakan pedagang kaki lima yakni dari segi daya beli dan pola konsumsi masyarakat yang kian menurun dan ketakutan masyarakat akan tertular virus corona yang membuat masyarakat sangat membatasi untuk melaksanakan pekerjaan di luar ruangan dan akhirnya terjadi penurunan perekonomian bagi pedagang kaki lima karena kurangnya masyarakat yang beraktivitas di luar rumah. Berdasarkan uji validitas – reliabilitas dan uji koefisien determinasi, penelitian ini dinyatakan valid dan reliabel dengan persentase koefisien determinasi sangat kuat sebesar 75,4%. Adapun Uji hipotesis pada hasil perhitungannya thitung > ttabel yaitu 9,736 > 1,695 sehingga dapat dilihat variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Dengan demikian hasil uji hipotesisnya Ha diterima dan H₀ ditolak. Akhirnya, penelitian ini memberikan masukan kepada pemerintah daerah setempat dan kepada pedagang kaki lima mengenai adaptasi kondisi new normal.

Kata Kunci : Pasca Pandemi Covid-19, Kemandirian Ekonomi, Pedagang Kaki Lima

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Penghujung bulan Desember tahun 2019, di Wuhan, China ditemukan virus COVID-19 pertama kali, meluas hampir di semua negara karena jenis virusnya

¹ Mahasiswa Program Studi S1 Pembangunan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman. Email: fennysp123@gmail.com

² Dosen Pembimbing 1 Pembangunan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman

bisa menyebar dengan sangat cepat. (Saputra, 2020). Dengan munculnya pandemi covid-19 saat ini, dampaknya terasa di seluruh dunia, terutama di bidang ekonomi dan bisnis. Hal ini memaksa para pengusaha untuk mencari cara baru untuk memulai hidup baru, cara baru yang dapat membantu para pengusaha membangun kembali perekonomian yang terpuruk akibat pandemi ini. (Setiawan, 2020). Menurut Purbawati yang dikutip dalam skripsi mahasiswa Universitas Sumatera Utara, Kasus virus corona menjadi pandemi di seluruh dunia dan menimbulkan kekhawatiran di berbagai kalangan. Pemerintah perlu mengambil langkah strategis. Ada banyak pedoman diterapkan, seperti menutup taman, wisata, menghentikan aktivitas pendidikan dan pembelajaran, membatasi pertemuan dan yang dikenal sebagai *Social distancing*. Social distancing atau jarak sosial merupakan pendekatan yang efektif dalam mengatasi penyebaran wabah. Ketentuan mengenai langkah jarak sosial ini diuraikan secara lebih rinci dalam UU Nomor 6 Tahun 2018 mengenai Karantina Kesehatan. (Nadhirah, 2021). Akibat pemberlakuan aturan *social distancing*, membuat sebagian masyarakat yang memiliki pekerjaan diluar rumah menjadi merasa kebingungan, karena jika tidak bekerja dan berdiam diri di rumah, mereka tidak memiliki penghasilan dari segi ekonomi, akhirnya tidak bisa memenuhi kebutuhan hidup mereka sehari-hari. Namun, jika mereka terus bekerja diluar rumah juga bisa membahayakan diri mereka sendiri. Salah satu yang terkena dampak dari kondisi ini PKL. Kondisi para PKL yang menurun dikarenakan dampak dari pandemi Covid-19, akibat pandemi ini, seluruh aktivitas penjualan PKL mengalami penurunan. Awalnya, barang dagangan biasa habis, namun akibat kondisi, barang dagangan tersisa. Dampak yang telah dijelaskan diatas, dirasakan oleh seluruh pedagang kaki lima di sekolah SDN 007 Samarinda.

Rumusan Masalah

“Apakah pasca pandemi covid-19 mempengaruhi kemandirian ekonomi pedagang kaki lima di SDN 007 Samarinda ulu?”.

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh pasca pandemi covid – 19 terhadap kemandirian ekonomi pedagang kaki lima di SDN 007 Samarinda Ulu.

TINJAUAN PUSTAKA

Pasca Pandemi Covid-19

Kebijakan baru yang dikeluarkan oleh pemerintah yakni Tatanan baru atau menjalani kehidupan beriringan dengan adanya covid-19. Menghadapi situasi dengan tetap menjalankan aktivitas sosial dan ekonomi, meskipun dengan menerapkan beberapa aturan protokol guna mengurangi kemungkinan penularan. Ini mengindikasikan perubahan dalam rutinitas dan kebiasaan dalam berbagai aktivitas sosial, termasuk metode perjalanan, pekerjaan, pendidikan, dan berbelanja. Penerapan new normal ini bukan tanpa risiko, beberapa negara yang telah lebih dulu melakukan new normal di negaranya ternyata malah membuat pandemi gelombang kedua, namun tidak semua yang melakukan kebijakan ini

seluruhnya gagal, ada negara yang berhasil dan tidak adanya laporan lonjakan yang signifikan. (Modjo, 2020). Menurut (Ramadan S. Utiahman, 2021) yang termasuk dalam indikator pandemi covid-19 yaitu: 1. Ekonomi, 2. Sosial Masyarakat, 3. *Social Distancing*/Peraturan Pemerintah.

Kemandirian Ekonomi

Istilah kemandirian merupakan adanya kemampuan dalam diri seseorang untuk memecahkan kesulitan yang terjadi. Seseorang yang mandiri dapat memecahkan masalah yang dihadapinya sendiri, seseorang yang dapat menarik keputusan, inisiatif dan kreatif, tanpa mengabaikan lingkungan disekitarnya. Menurut (Fitri Rahayu, 2021) Kemandirian tidak selalu menyendiri. merupakan orang yang dapat membantu dirinya dengan sedemikian rupa, hingga dapat memposisikan dirinya. Menurut (Benny Susetyo, 2006) Seseorang dapat dikatakan sudah mandiri secara ekonomi apabila telah memenuhi lima indikator berikut ini: 1. Memiliki Keyakinan Dalam Bisnis, 2. Memiliki Investasi, 3. Mampu Mengatur Arus Kas (*Cash Flow*), 4. Bebas Hutang Konsumtif, 5. Memiliki Kesiapan Mental.

Pedagang Kaki Lima

Menurut Yadewani, Syafrani, dan Ikhsan (dalam Sani Viena Italiana Ujung, 2021) mengenai penataan pemberdayaan yang diatur dalam perda nomor 3 tahun 2014. Penjual kaki lima adalah individu yang terlibat dalam aktivitas perdagangan dengan menggunakan fasilitas bergerak atau tetap, serta memanfaatkan infrastruktur kota, layanan sosial, fasilitas umum, dan properti yang dimiliki oleh pemerintah maupun sektor swasta. Status mereka bisa sementara atau permanen. PKL tidak terlalu banyak mengeluarkan modal, menjual barang kepada pembeli sesuai dengan keperluan mereka, usahanya dikerjakan di lingkungan informal dan tempat yang strategis.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai metode penelitian kuantitatif. dan menggunakan korelasional deskriptif, populasi 50 orang dengan sampel 33 orang yang didapatkan dari rumus *Slovin*. Teknik pengumpulan data melakukan observasi, menyebarkan angket/kuesioner, melakukan wawancara kemudian dokumentasi. Dalam penelitian ini, terdapat 18 pernyataan mengenai variabel pasca pandemi COVID-19 dan 26 pernyataan mengenai variabel kemandirian ekonomi. Penilaian menggunakan skala Likert dengan skor 1 hingga 4, dimana 1 menunjukkan "Sangat tidak setuju" dan 4 menunjukkan "Sangat setuju". Data kemudian dianalisis menggunakan berbagai teknik, termasuk Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Normalitas, Uji Linearitas, Uji Koefisien Korelasi (R), Uji Koefisien Determinasi (R²), Uji Hipotesis, Analisis Regresi Linier Sederhana, dan Uji T Parsial. Semua data diolah dengan menggunakan perangkat lunak SPSS Versi 23.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN***Karakteristik Responden******Berdasarkan Umur***

Tabel 1
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur	Jumlah Responden	Persen (%)
16 – 25	5	15%
26 – 35	9	27%
≥ 36	19	58%
Jumlah	33	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa sebanyak 58% Pedagang kaki lima yang berjualan di SDN 007 Samarinda ulu berusia 36 tahun keatas.

Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase (%)
Perempuan	18	55%
Laki-Laki	15	45%
Jumlah	33	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil dari tabel diatas menunjukkan bahwa Pedagang kaki lima yang berjenis kelamin Perempuan lebih banyak dibandingkan pedagang Laki-laki.

Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 3
Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase (%)
SD	3	9%
SMP	12	36%
SMA/SMK	18	55%
Jumlah	33	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Dari diatas sebanyak 55% Pedagang kaki lima berada pada tingkat pendidikan SMA/SMK.

Berdasarkan Tingkat Pendapatan

Tabel 4
Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendapatan

Tingkat Pendapatan	Jumlah Responden	Persentase (%)
< Rp 500.000 – Rp 1.000.000	8	24%
Rp 1.000.000 – Rp 2.000.000	14	42%
Rp 2.000.000 – Rp 4.000.000	9	27%
> Rp 4.000.000	2	6%
Jumlah	33	100%

Sumber.: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil dari tabel diatas menunjukkan bahwa Pedagang kaki lima paling banyak memiliki perkiraan pendapatan dari hasil berjualan kurang lebih berjumlah Rp 1.000.000 – Rp 2.000.000 yang didapatkan perbulannya.

Uji Validitas

Tabel 5
Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Pasca Pandemi Covid-19 (X)	X1	0,375	0,3440	Valid
	X2	0,464	0,3440	Valid
	X3	0,400	0,3440	Valid
	X4	0,598	0,3440	Valid
	X5	0,493	0,3440	Valid
	X6	0,653	0,3440	Valid
	X7	0,679	0,3440	Valid
	X8	0,735	0,3440	Valid
	X9	0,523	0,3440	Valid
	X10	0,466	0,3440	Valid
	X11	0,474	0,3440	Valid
	X12	0,405	0,3440	Valid
	X13	0,786	0,3440	Valid
	X14	0,574	0,3440	Valid
	X15	0,546	0,3440	Valid
	X16	0,385	0,3440	Valid
	X17	0,651	0,3440	Valid
	X18	0,719	0,3440	Valid
Kemandirian Ekonomi (Y)	Y19	0,403	0,3440	Valid
	Y20	0,743	0,3440	Valid
	Y21	0,692	0,3440	Valid

	Y22	0,524	0,3440	Valid
	Y23	0,526	0,3440	Valid
	Y24	0,450	0,3440	Valid
	Y25	0,382	0,3440	Valid
	Y26	0,353	0,3440	Valid
	Y27	0,466	0,3440	Valid
	Y28	0,471	0,3440	Valid
	Y29	0,434	0,3440	Valid
	Y30	0,728	0,3440	Valid
	Y31	0,601	0,3440	Valid
	Y32	0,638	0,3440	Valid
	Y33	0,645	0,3440	Valid
	Y34	0,396	0,3440	Valid
	Y35	0,352	0,3440	Valid
	Y36	0,663	0,3440	Valid
	Y37	0,419	0,3440	Valid
	Y38	0,598	0,3440	Valid
	Y39	0,446	0,3440	Valid
	Y40	0,396	0,3440	Valid
	Y41	0,369	0,3440	Valid
	Y42	0,560	0,3440	Valid
	Y43	0,518	0,3440	Valid
	Y44	0,486	0,3440	Valid

Sumber : Pengolahan Data SPSS, 2023

Berdasarkan hasil Uji Validitas menunjukkan seluruh poin-poin pernyataan yang digunakan oleh peneliti memiliki nilai rhitung > rtabel maka pernyataan dalam penelitian ini dapat dinyatakan valid. Yang berarti seluruh pernyataan yang disediakan dalam penelitian ini sesuai dengan kondisi yang saat ini sedang dirasakan atau sedang terjadi.

Uji Reliabilitas

Tabel 6
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Koef. Cronbach Alpha</i>	<i>Limit of Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Pasca Pandemi Covid-19 (X)	0,870	0,60	Reliebel
Kemandirian Ekonomi (Y)	0,881	0,60	Reliebel

Sumber : Pengolahan Data SPSS, 2023

Keluaran menunjukkan seluruh poin dan instrumen penelitian berada pada koefisien *cronbach's alpha* > 0,60 sehingga dikatakan poin ini konsisten. yang berarti pernyataan sesuai dengan kondisi saat ini.

Uji Normalitas

Tabel 7
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.91981921
Most Extreme Differences	Absolute	.131
	Positive	.112
	Negative	-.131
Test Statistic		.131
Asymp. Sig. (2-tailed)		.165 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Tabel 7 Nilai signifikan kolmogrov-smirnov sebesar 0,165. jumlah tersebut diatas 0,05 dan nilai test statistic sebesar 131. Nilai kritis uji *Kolmogorov smirnov* pada $\alpha = 0,05$ maka nilai residul terstandarisasi.

Uji Linearitas

Tabel 8
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemandirian Ekonomi * Pasca Pandemi Covid-19	Between Groups	(Combined)	1610.603	13	123.893	6.124	.000
		Linearity	1503.290	1	1503.290	74.311	.000
		Deviation from Linearity	107.313	12	8.943	.442	.925
	Within Groups		384.367	19	20.230		
	Total		1994.970	32			

Jika nilai sig. jika terdapat simpangan linier > 0,05 maka terdapat hubungan linier antara variabel bebas dan terikat. Jika nilai Sig. simpangan linier < 0,05 maka tidak ada hubungan linier antara variabel dan terikat.

Uji Koefisien Korelasi (R)

Tabel 9
Hasil Uji Koefisien Korelasi (R)

		Pasca Pandemi Covid-19	Kemandirian Ekonomi
Pasca Pandemi Covid-19	Pearson Correlation	1	.868**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	33	33
Kemandirian Ekonomi	Pearson Correlation	.868**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	33	33

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 10
Interval Uji Korelasi

Interval Korelasi	Keterangan Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2006)

Berdasarkan tabel 9 terlihat hasil pengujian koefisien korelasi (R) sebesar 0,868. Dengan nilai tabel interpretasi koefisien korelasi. Oleh karena itu hasil interpretasi antara 0,800 – 1,000 berarti diinterpretasikan dalam koefisien korelasi hasil termasuk dalam kategori sangat kuat. Hal ini dapat mengindikasikan adanya hubungan yang sangat erat antara variabel independen dengan variabel dependen.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 11
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.868 ^a	.754	.746	3.983

a. Predictors: (Constant), Pasca Pandemi Covid-19

Dari tabel 11 terlihat hasil pengujian nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0,754. Yang berarti pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) sebesar 75,4%.

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel 12
Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1503.290	1	1503.290	94.781	.000 ^b
	Residual	491.679	31	15.861		
	Total	1994.970	32			

a. Dependent Variable: Kemandirian Ekonomi

b. Predictors: (Constant), Pasca Pandemi Covid-19

Dari tabel 12 pada F hitung = 94,781 dengan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel independen ekonomi atau dengan kata lain dampak variabel pasca covid-19 (X) terhadap variabel independen ekonomi (Y).

Tabel 13
Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.030	5.862		2.735	.010
	Pasca Pandemi Covid-19	1.078	.111	.868	9.736	.000

a. Dependent Variable: Kemandirian Ekonomi

Berdasarkan tabel 13 Constant (a) = 16,030 dan nilai Kemandirian ekonomi (b/koefisien regresi) = 1,078, model struktur regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

$$Y = 16,030 + 1,078X$$

Uji T Parsial

Tabel 14 Hasil Uji T (Parsial)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.030	5.862		2.735	.010
	Pasca Pandemi Covid-19	1.078	.111	.868	9.736	.000

a. Dependent Variable: Kemandirian Ekonomi

Pada hasil perhitungannya $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $9,736 > 1,695$ sehingga dapat dilihat variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Dengan demikian hasil uji hipotesisnya H_a diterima dan H_0 ditolak.

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis regresi linier sederhana hipotesis dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat pengaruh pasca pandemi covid-19 terhadap kemandirian ekonomi pedagang kaki lima, serta didapatkan dari hasil uji koefisien determinasi sebesar 75,4% terhadap kemandirian ekonomi. Sedangkan sisanya dipengaruhi yang akan dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam model penelitian ini. Sugiyono (2006) menjelaskan bahwa interval koefisien pada rentang 0.800 - 1000 yang masuk pada kategori Sangat kuat. Uji-t sebesar 9,736 dibandingkan t-tabel ternyata lebih diatas, yaitu $= 9,736 > 1,695$. signifikan 0,05. Disimpulkan adanya pengaruh signifikan Pasca pandemi covid-19 dengan variabel Kemandirian ekonomi pedagang kaki lima..

KESIMPULAN

Pandemi Covid-19 mempengaruhi kemandirian ekonomi pedagang kaki lima. Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi berada pada kategori sangat kuat dengan nilai 0,898 dan menurut hasil uji koefisien korelasi dengan persentase sebesar 75,4%. Hasil setelah menghitung uji-t adalah 9,736. Artinya jika dibandingkan dengan nilai pada t-tabel hasilnya lebih besar yaitu $9,736 > 1,695$. Pada tingkat signifikan 0,05. Artinya variabel pasca pandemi covid-19 berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian ekonomi pedagang kaki lima. Dapat juga diasumsikan bahwa rumusan masalah penelitian dan hipotesis penelitian ini telah terjawab.

REKOMENDASI

1. Kepada pemerintah setempat diharapkan lebih memperhatikan kembali keberadaan pedagang kaki lima yang terkena dampak akibat pandemi covid-19 dan memberikan saluran bantuannya kepada pedagang kaki lima yang benar-benar membutuhkan.
2. Untuk para pedagang kaki lima, disarankan untuk menyesuaikan diri dengan situasi saat ini pasca pandemi covid-19. Tetaplah menjaga kesehatan dan kebersihan, baik pada makanan maupun tempat berjualan. Penting bagi mereka untuk mencatat dan mengevaluasi penjualan mereka guna menilai performa bisnis, serta mempertimbangkan perubahan strategi penjualan guna meningkatkan tingkat penjualan, terutama setelah masa pandemic covid-19 berlalu.

DAFTAR PUSTAKA

- Nadhirah, S. M. (2021). Kondisi Sosial Ekonomi Di Masa Pandemi Pada Pedagang Kaki Lima Di Kelurahan Bantan Kecamatan Medan Tembung. *Universitas Sumatera Utara* , 2-3.
- Rahayu, F. (2021). Kemandirian Ekonomi Perempuan (Upaya Kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) Maju Lestari Dalam Pemberdayaan Perempuan Di RW 2 Desa Kutasari Kecamatan Baturaden Kabupaten Banyumas. *iain purwokerto* , 29-32.
- Saputra, D. (2020). Fenomena Informasi Palsu (Hoax) Pada Media Sosial di Tengah Pandemi. *Mau'idhoh Hasanah : Jurnal Dakwah dan Ilmu Komunikasi* , 2-3.
- Setiawan, H. C. (2020). *Redesign Bisnis Pasca Pandemi Covid-19*. Sidoarjo: Yayasan Pesantren Mukmin Mandiri Sidoarjo.
- Ujung, S. V. (2021). Dampak Covid-19 Terhadap Sosial Ekonomi Pedagang Kaki Lima Di Sekitar Kelurahan Batang Beruh Kecamatan Sidikalang. *Universitas Sumatera Utara* , 27-29.
- Modjo, M. I. (2020). Memetakan Jalan Penguatan Ekonomi Pasca Pandemi .107-110.